

**FAKTOR RISIKO OBESITAS SENTRAL PADA KELOMPOK PEMINUM
TUAH DAN BUKAN PEMINUM TUAH**

**Studi Penelitian Pada Laki-Laki Dewasa di Kota Mataram Provinsi Nusa
Tenggara Barat**

***RISK FACTORS OF CENTRAL OBESITY AMONG PEOPLE WHO DRINK
TUAH AND DO NOT DRINK TUAH***

Study Case Adult Male in Mataram of West Nusa Tenggara



**Tesis
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat S-2**

Magister Ilmu Gizi

**Wayan Canny Naktiany
22030114410012**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
JULI
2016**

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO OBESITAS SENTRAL PADA KELOMPOK PEMINUM TUAK DAN BUKAN PEMINUM TUAK

*Studi Penelitian Pada Laki-Laki Dewasa di Kota Mataram Provinsi Nusa
Tenggara Barat*

Latar Belakang : Obesitas sentral terjadi karena ketidakseimbangan asupan energi dengan pengeluaran energi. Penyebab obesitas sentral adalah asupan energi berlebih dan rendahnya aktivitas fisik. Sosial budaya berpengaruh terhadap obesitas yaitu mengkonsumsi minuman alkohol jenis tuak yang sekarang menjadi suatu kebiasaan yang kurang tepat.

Tujuan : Menjelaskan faktor risiko obesitas sentral pada kelompok peminum tuak dan bukan peminum tuak.

Metode : Desain penelitian ini adalah *crosssectional* study. Jumlah subjek adalah 92 laki-laki dewasa terbagi kedalam 2 kelompok yaitu 46 orang peminum tuak dan 46 orang bukan peminum tuak.

Hasil : Berdasarkan hasil uji *chi-square*, faktor risiko obesitas sentral pada kelompok peminum tuak adalah asupan energi berlebih (PR=5,556), asupan karbohidrat berlebih (PR=5,556), asupan protein berlebih (PR=5,556), asupan lemak berlebih (PR=3,818), tingkat aktivitas fisik rendah (PR=3,956), frekuensi konsumsi tuak (PR=3,046) dan volume konsumsi tuak (PR=3,400). Faktor risiko obesitas sentral pada kelompok bukan peminum tuak adalah asupan energi berlebih (PR=1,969), asupan karbohidrat berlebih (PR=3,529), asupan lemak berlebih (PR=3,818) dan tingkat aktivitas fisik rendah (PR=4,306).

Kesimpulan: Faktor risiko yang paling dominan berhubungan dengan kejadian obesitas sentral yang memiliki asupan protein berlebih, frekuensi dan volume konsumsi tuak yang tinggi dengan probabilitas sebesar 62,77% pada kelompok peminum tuak. Faktor risiko yang paling dominan berhubungan dengan kejadian obesitas sentral yang memiliki asupan energi berlebih, asupan karbohidrat berlebih dan aktivitas fisik rendah dengan probabilitas sebesar 70,72% pada kelompok tidak peminum tuak

Kata Kunci : obesitas sentral, asupan energi, asupan serat, konsumsi minuman tuak, aktivitas fisik, faktor risiko

ABSTRACT
**RISK FACTORS OF CENTRAL OBESITY AMONG PEOPLE WHO
DRINK TUAK AND DO NOT DRINK TUAK**
Study Case Adult Male in Mataram of West Nusa Tenggara

Background: Central obesity occurs because of an imbalance of energy intake with energy expenditure. The cause of central obesity is excess energy intake and low physical activity. Socio-cultural influence on obesity is consuming alcoholic beverages types of tuak are now becoming a habit that is not quite right.

Objective: Describe the risk factors of central obesity in the group of tuak drinkers and non tuak drinkers.

Methods: This study was cross-sectional study. The number of subjects were 92 men divided into two groups 46 people drink tuak and 46 people do not drink tuak.

Results: Based on the chi-square test, a risk factor for central obesity in the group drink tuak is excess energy intake (PR = 5.556), excess carbohydrate intake (PR = 5.556), excess protein intake (PR = 5.556), excess fat intake (PR = 3.818), low physical activity levels (PR = 3.956) high frequency of consumption of tuak (PR = 3.046) and high volume of consumption of tuak (PR = 3.400). The risk factors of central obesity in the group do not drink tuak is excess energy intake (PR = 1.969), excess carbohydrate intake (PR = 3,529), excess fat intake (PR = 3.818) and low physical activity levels (PR= 4.306).

Conclusions: The risk factors that most influence on the incidence of central obesity have excessive protein intake , frequency of consumption and the volume of tuak with a high probability of 62.77 % in the group of tuak drinkers . The risk factors that most influence on the incidence of central obesity has excess energy intake , excessive carbohydrate intake and low physical activity with a probability of 70.72 % in the group do not drink tuak.

Keywords: central obesity, energy intake, fiber intake, tuak consumption, physical activity, risk factors